

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang diuraikan di atas oleh peneliti tentang Implementasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat desa Jrahi Gunungwungkal sebagai sumber pembelajaran IPS, maka bab ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kearifan lokal masyarakat desa Jrahi di ambil dari beberapa kearifan lokal di desa Jahi yaitu kearifan lokal Sedekah bumi, Ngalungi, Barikan dan Dawuhan. Nilai-nilai kearifan lokal yang dapat dijadikan nilai pendidikan meliputi: nilai pendidikan Keagamaan, Nilai pendidikan sosial atau masyarakat, nilai pendidikan Moral, dan nilai pendidikan Budaya dan karakter bangsa. Dari nilai-nilai pendidikan tersebut yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yaitu meliputi: nilai Toleransi, nilai kerukunan, nilai, nilai religi, nilai bersyukur, dan nilai gotong royong.
2. Implementasi nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran IPS pada penerapannya sendiri menggunakan tiga tahap yaitu tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pada tahap *pertama* yaitu Perencanaan akan menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kuerikulum yang ada. Pada tahap perencanaan ini ada beberapa tahapan yaitu penyesuaian kompetensi dasar, pengembangan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran, membuat RPP, membuat kisi-kisi dan latihan soal. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan guru akan menyampaikan materi pembelajaran terkait dengan nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam pembelajaran IPS misalnya pada Materi Interaksi sosial kelas VII. Guru memberikan materi dan nantinya siswa akan diajak berdiskusi tentang materi tersebut apakah ada respon yang baik bagi siswa terhadap materi tersebut dan setelah itu guru akan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi tersebut beserta memberikan latihan soal. Pada tahap ketiga yaitu Evaluasi, evaluasi ini menggunakan tiga aspek penilaian yaitu aspek Kognitif, aspek Afektif, dan Aspek paikomotorik.
3. Manfaat dari nilai-nilai kearifan lokal masyarkat desa Jrahi sebagai sumber pembelajaran IPS bagi siswa yaitu: siswa dapat mengetahui dan membantu mengembangkan kearifan lokal yang ada di sekitarnya, siswa memiliki pedoman

pengetahuan yang baru di lingkungannya, meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran, membantu siswa untuk berfikir lebih Kritis, dengan adanya pembelajaran tersebut membuat siswa dapat mengamati dan bereksperimen di lingkungannya, dan dapat menimbulkan daya tarik tersendiri dari pembelajaran yang awalnya di anggap jenuh oleh siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

B. Saran-saran

Setelah penyusunan skripsi ini peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintahan desa Jrahi perlu menjaga kearifan lokal yang ada disekitar agar tidak punah dan perlu mengondisikan warganya untuk selalu hidup rukun dan toleransi untuk bersama-sama menjaga apa yang telah diwariskan leluhur kepada masyarakat sekitar.
2. Bagi masyarakat desa Jrahi sebagai masyarakat yang baik hendaknya membantu untuk melestarikan kearifan lokal sekitar agar tidak mudah di pengaruhi oleh budaya asing, apalagi saat ini banyak budaya luar yang masuk di dalam masyarakat.
3. Bagi guru atau pendidik nantinya dapat menciptakan sumber pembelajaran IPS yang baru atau bervariasi agar nantinya peserta didik tidak bosan terhadap pembelajaran yang itu-itu saja.

Bagi siswa atau peserta didik dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan secara seksama apa yang di sampaikan kemudian memberikan masukan terhadap apa yang di sampaikan tersebut dan juga sebagai siswa kita juga harus ikut serta menjaga lingkungan sekitar maupun budaya yang ada di sekitar kita.